



## Efektivitas Penyuluhan Stunting Pada Anak di Desa Meugit Kaye Panyang Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya

Ambia Nurdin<sup>1</sup>, Rizka Auva Rafiqi<sup>2</sup>, Mutadhahadi<sup>3</sup>, Amiruddin<sup>4</sup>, Zakiyuddin<sup>5</sup>, Ricky Dear Fitria<sup>6</sup>, Fauzi Aldina<sup>7</sup>, Hendra Cipta<sup>8</sup>, Muhammad Haikal<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Ambia Nurdin, Dosen Pengajar pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar, email: [ambianurdin\\_fkm@abulyatama.ac.id](mailto:ambianurdin_fkm@abulyatama.ac.id)

<sup>3</sup>Rizka Auva Rafiqi, Mahasiswa pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar, email: [riskaauvarafiqi@mail.com](mailto:riskaauvarafiqi@mail.com)

<sup>2</sup>Murtadhahadi, Staf Pengajar Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe, Jalan Banda Aceh Medan Buket Rata Lhokseumawe Aceh Indonesia, email: [murtadha88@yahoo.com](mailto:murtadha88@yahoo.com).

<sup>4</sup>Amiruddin, Dosen Pengajar pada Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. Email : [amiruddin\\_ulka@unsyiah.ac.id](mailto:amiruddin_ulka@unsyiah.ac.id)

<sup>5</sup>Zakiyuddin, Dosen Pengajar pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Jalan Alue Peunyareng, Gunung Kleng, Meureubo, Aceh Barat, email: [zakiyuddin@utu.ac.id](mailto:zakiyuddin@utu.ac.id)

<sup>6</sup>Ricky Dear Fitria, Dosen Pengajar Pada Program Studi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihat Beurata Banda Aceh, Jalan Pocut Baren No. 79 Gampong Keuramat Banda Aceh. Email : [rickynganraya@gmail.com](mailto:rickynganraya@gmail.com)

<sup>7</sup>Fauzi Aldina, Dosen pengajar pada program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabar Ghafur Sigli Jalan Gle Gapui Sigli Kabupaten Pidie Aceh . email: [fauzaldina@unigha.ac.id](mailto:fauzaldina@unigha.ac.id)

<sup>8</sup>Hendra Cipta, Dosen Pengajar Pada Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Jalan Syeah Abdur Rauf, Kopelma Darussalam Banda Aceh, email: [hendra.cipta@ar-raniry.ac.id](mailto:hendra.cipta@ar-raniry.ac.id)

<sup>9</sup>Muhammad Haikal, Peneliti, email: [emhaambianurdin@gmail.com](mailto:emhaambianurdin@gmail.com)

**ABSTRAK :** Menurut laporan WHO yang dikutip dari Riskesdas tahun 2018 target Stunting di Indonesia adalah 20% namun pada tahun 2013 angka Stunting sebesar 37,2% namun pada tahun 2018 ada penurunan menjadi 30,8%. Penelitian ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Pada penelitian variabel independen adalah pemberian penyuluhan tentang stunting, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu-ibu desa meugit kaye panyang, kec. Bandar dua, kab. Pidie jaya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pemberian penyuluhan tentang stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu desa meugit kaye panyang. Jumlah Sampel yang diambil sebanyak 17 responden. Diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 5 responden atau 29%. Dapat diketahui bahwa pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 17 responden atau 100%. Diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan pada responden sesudah diberikan penyuluhan dimana hasil pengukuran menunjukkan semua responden memperoleh nilai dengan kategori tinggi, hasil ini menunjukkan hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

**Kata kunci:** penyuluhan, ibu-ibu, balita, stunting

**ABSTRACT:** According to the WHO report quoted from Riskesdas in 2018 the target of stunting in Indonesia was 20% but in 2013 the stunting rate was 37.2% but in 2018 there was a decrease to 30.8%. This study used a pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest design. In the study the independent variable was the provision of education about stunting, while the dependent variable was the knowledge of the women of Meugit kaye panyang village, kec. City of two, district. Pidie triumph. The questionnaire in this study was used to examine the effect of counseling about stunting on increasing the knowledge of meugit kaye panyang village women. The number of samples taken was 17 respondents. It is known that knowledge before being given counseling is categorized as high by 5 respondents or 29%. It can be seen that knowledge after being given

*counseling is categorized as high by 17 respondents or 100%. It is known that there was an increase in the average knowledge of the respondents after being given counseling where the measurement results showed that all respondents obtained scores in the high category, these results showed positive results from the counseling process carried out.*

**Keywords:** *counseling, mothers, toddlers, stunting*

## **PENDAHULUAN**

Menurut laporan WHO yang dikutip dari Riskesdas tahun 2018 target Stunting di Indonesia adalah 20% namun pada tahun 2013 angka Stunting sebesar 37,2% namun pada tahun 2018 ada penurunan menjadi 30,8%. Meski demikian angka Stunting di Indonesia masih sangat tinggi dan jauh dari yang ditargetkan oleh WHO.

Efek buruk yang dapat disebabkan oleh pengerdilan jangka pendek adalah gangguan perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Efek buruk jangka panjang yang bisa ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi timbulnya diabetes, obesitas, jantung, dan penyakit pembuluh darah, kanker, stroke dan kecacatan di usia tua. Semua ini akan mengurangi kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktivitas, dan daya saing nasional (Astarani, Idris and Oktavia, 2020)

Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang (Unicef, 2013). Stunting menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental (Lewit, 1997; Kusharisupeni, 2002; Unicef, 2013).

Stunting merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi di banyak negara berpenghasilan rendah dan menengah, sehingga menyebabkan efek negatif jangka pendek dan jangka panjang pada perkembangan kognitif anak, kesehatan fisik dan hasil sekolah. (Berkman DS, et al, 2002)

Stunting memiliki risiko terjadinya penurunan potensi intelektual dan pertumbuhan yang terganggu (Soetjiningsih, 2015).

Stunting merupakan hambatan pertumbuhan yang diakibatkan oleh selain kekurangan asupan zat gizi juga adanya masalah kesehatan. Stunting adalah suatu proses yang berdampak pada perkembangan anak mulai dari tahap dini, yakni saat konsepsi hingga tahun ke-3 atau ke-4 kehidupan anak, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari

pertumbuhan anak. 3 Stunting pada usia dini berhubungan dengan kejadian kemunduran mental pada tingkat kecerdasan anak, perkembangan psikomotorik dan kemampuan motorik yang baik. Juga bisa menurunkan kemampuan kerja pada saat usia dewasa (UNICEF,1998-J Nutr.135).

Kekurangan zat gizi kronis sehingga menimbulkan anak menjadi lebih pendek untuk usianya. Kondisi ketidaksesuaian ini disebut dengan pengerdilan atau stunting (R I Kemenkes).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu. Tehnik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pada penelitian variabel independen adalah pemberian penyuluhan tentang stunting, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu-ibu desa meugit kaye panyang, kec. Bandar dua, kab. Pidie jaya. Penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu, 7 januari 2023 di desa meugit kaye panyang, pidie jaya. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pemberian penyuluhan tentang stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu desa meugit kaye panyang. Jumlah Sempel yang diambil sebanyak 17 responden.

Kuesioner ini terdiri dari 20 soal dengan Jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, kemudian hasil dari perhitungan presentasi ini akan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi 3 kategori yaitu rendah (0-7), sedang (8-14), dan tinggi (15-20). Data yang diperoleh akan di analisa menggunakan paired simple t-test untuk mengetahui dari kedua uji yang digunakan (sebelum dan sesudah penyuluhan stunting) peneliti menggunakan program analisis statistic dengan tingkat kepercayaan  $95\% < 0,05$ . Apabila diperoleh hasil  $p < 0,05$  maka terdapat pengaruh pemberian penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan sibi-ibu desa paya baroh tentang stunting.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibi-ibu tentang stunting di desameugit kaye panyang. Penelitian diawali dengan melakukan tes awal (*pretest*) dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan awal para ibu-ibu terkait dengan stunting, selanjutnya dilakukan proses penyuluhan yang disampaikan oleh tim peneliti. Kemudian setelah penyuluhan selesai para ibu-ibu di desa meugit kaye panyang diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan pengetahuan ibu-ibu terkait stunting pasca penyuluhan apakah terdapat peningkatan atau tidak.

**Tabel.1.** Demografi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

No	Variable	F	%
	<b>jenis kelamin</b>		
1	perempuan	17	100%
2	laki-laki	0	0%
	Total	17	100%
	<b>Usia</b>		
1	30-40 tahun	2	11,7%
2	41-50 tahun	12	70,5%
3	51-60 tahun	3	17,8%
	Total	17	100%

Berdasarkan tabel 1. di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 responden dengan persentase 100%, sedangkan usia kebanyakan berusia 30-40 tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 11,7% responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 12 responden dengan persentase 70,5%, dan responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase 17,8%.

**Tabel 2.** Menunjukkan pengetahuan awal berdasarkan hasil *pretest*

NO.	PRETEST	F	%
1.	Tinggi	5	29%
2.	Sedang	9	53%
3.	Rendah	3	18%
	Total	17	100%

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 5 responden atau 29%, dan untuk kategori sedang sebanyak 9 responden atau 53%. Serta untuk kategori rendah sebanyak 3 responden atau 18%.

**Tabel 3.** Menunjukkan pengetahuan akhir berdasarkan hasil *posttest*

NO.	POSTTEST	F	%
1.	Tinggi	17	100%
2.	Sedang	0	0%
3.	Rendah	0	0%
	Total	15	100%

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 17 responden atau 100%. Diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan pada responden sesudah diberikan penyuluhan dimana hasil pengukuran menunjukkan semua responden memperoleh nilai dengan kategori tinggi, hasil ini menunjukkan hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan. Efektifitas pelaksanaan program penyuluhan ini secara lebih jelas ditunjukkan pada tabel 4.

**Tabel 4.** Perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

No	Variabel	Mean	SD	Sig
1	<i>Pretest-postets</i>	1,296	0,849	0,000

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui bahwa perbedaan penyuluhan tentang pengetahuan stunting sebelum dan sesudah sebagian besar responden meningkat dari nilai rata-rata 1,296 menjadi 0,849. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup baik, dimana terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan ibu-ibu mengenai stunting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program penyuluhan dapat menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai stunting. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu-ibu maka diharapkan dapat menurunkan tingkat resiko kurang stunting pada balita disekitarnya.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa meningkatkan pengetahuan ibu-ibu dalam hal mengenai stunting adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan stunting untuk masyarakat di sekitarnya.

Penyuluhan stunting merupakan bagian penting dalam upaya perbaikan kasus stunting dimasyarakat. Penyuluhan yang diberikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang jika informasi yang diterima oleh suatu obyek penelitian sebaiknya dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pola perilaku berubah ke arah lebih baik.

## KESIMPULAN

Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang (Unicef, 2013). Stunting menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental (Lewit, 1997; Kusharisupeni, 2002; Unicef, 2013).

Penelitian ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pada penelitian variabel independen adalah pemberian penyuluhan tentang stunting, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu-ibu desa meugit kaye panyang, kec. Bandar dua, kab. Pidie jaya.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin, 7 januari 2023 di desa meugit kaye panyang, pidie jaya. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pemberian penyuluhan tentang stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu desa meugit kaye panyang. Jumlah Sampel yang diambil sebanyak 17 responden.

Di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 responden dengan persentase 100%, sedangkan usia kebanyakan berusia 30-40 tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 11,7% responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 12 rsponden dengan persentase 70,5%, dan responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase 17,8%.

Dapat diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 5 responden atau 29%, dan untuk kategori sedang sebanyak 9 responden atau 53%. Serta untuk kategori rendah sebanyak 3 responden atau 18%.

Dapat diketahui bahwa pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 17 responden atau 100%. Diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan pada responden sesudah diberikan penyuluhan dimana hasil pengukuran menunjukkan semua responden memperoleh nilai dengan kategori tinggi, hasil ini menunjukkan

hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan. Efektifitas pelaksanaan program penyuluhan ini secara lebih jelas ditunjukkan pada tabel 4.

Diketahui bahwa perbedaan penyuluhan tentang pengetahuan stunting sebelum dan sesudah adalah 1,296. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astarani, K., Idris, D. N. T. and Oktavia, A. R. (2020) 'Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children', STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 9(1), pp. 70–77. doi: 10.30994/sjik.v9i1.270.
- Berkman DS, Lescano AG, Gilman RH, Lopez SL, Black MM. Effects of stunting, diarrhoeal disease, and parasitic infection during infancy on cognition in late childhood: a follow-up study. *Lancet*. 2002; 359(9306):564–71. Epub 2002/02/28. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(02\)07744-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(02)07744-9) PMID: 11867110.
- Kusharisupeni, 2002. Peran status kelahiran terhadap stunting pada bayi : sebuah studi prospektif, *Jurnal Kedokteran Trisakti*, 2002,23 : 73-80
- Lewit EM, Kerrebrock N. 1997Population-Based Growth Stunting, *The Future Of Children Children And Poverty* 7:2
- Milman A, Frongillo EA, de Onis M, Hwang J-Y. Differential improvement among countries in child stunting is associated with long-term development and specific interventions. *J Nutr*. 2005; 135(6): 1415-1422.
- R. I. Kemenkes, "Data dan informasi profil kesehatan indonesia," Jakarta Kemenkes RI, 2017.
- Soetjiningsih. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC : Jakarta
- Unicef Indonesia, 2013. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak, Oktober 2012. Akses [www.unicef.org](http://www.unicef.org) Tanggal 16 Desember 2013
- United Nations Children's Fund (UNICEF). *The State of the World's Children*. New York: UNICEF, 1998.
- WHO/Unicef. (2017). *The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates*. 2017 edition. Tim Badan WHO-Unicef- the world bank joint child malnutrition estimates. Diakses: 5 Juli 2020. [http://www.who.int/nuthrowthdb/jme\\_brochure2017.pdf?ua=1](http://www.who.int/nuthrowthdb/jme_brochure2017.pdf?ua=1)